

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada data dan hasil penelitian.

Adapun kesimpulan yang diperoleh yaitu :

1. Penggunaan media benda konkret (variabel bebas) terdiri dari tiga aspek, aspek pertama yaitu pemahaman materi dengan dorongan dari dalam diri siswa dengan indikator mampu memahami materi yang di ajarkan, tertarik pada materi yang diajarkan, antusias mengikuti proses pembelajaran mengembangkan imajinasi siswa. Aspek kedua yaitu sikap anak, dengan indikator memiliki sikap tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan toleransi terhadap sesama. Aspek yang ketiga yaitu belajar aktif dengan dorongan dari luar dengan indikator mampu belajar secara berkelompok maupun individu, semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, melakukan pengamatan secara langsung/ observasi langsung. Adapun dari hasil pengamatan dengan 10 item yang semuanya dinyatakan valid mencakup keseluruhan indikator. Hasil skor lembar pengamatan yang diperoleh dalam keadaan sedang, yakni dengan skor rata-rata 30.41.
2. Motivasi belajar (variabel terikat) adalah dorongan atau rangsangan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor ekstrinsik yang merupakan dorongan motivasi yang timbul dari luar diri siswa / lingkungan dan faktor instrinsik merupakan dorongan motivasi yang timbul dari dalam diri atau

nurani siswa. Dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan siswa tersebut menerima suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Adapun pada penelitian ini motivasi belajar siswa yang dimaksud berupa motivasi belajar pengamatan langsung pada mata pelajaran IPA, yang dilihat dari responden siswa yakni data angket yang dikumpulkan. Hasil skor responden angket yang diperoleh dalam keadaan sedang, yakni dengan skor rata-rata 87.

3. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media benda konkret terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA SD Negeri No. 106158 jalan masjid dusun X pematang johar.. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan korelasi product moment antara variabel X dan variabel Y dengan hasil $r_{xy \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0.885 > 0.344$ sedangkan uji t diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $9.77 > 1.70$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media benda konkret terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA SD Negeri No. 106158 jalan masjid dusun X pematang johar.. Ini berarti bahwa semakin tinggi penggunaan media benda konkret dalam kegiatan belajar mengajar IPA maka semakin tinggi juga motivasi belajar siswa sehingga hipotesis dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diambil adalah :

1. Bagi siswa, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar dengan cara lebih aktif dalam belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
2. Bagi Guru, hendaknya lebih memilih dan menggunakan media pembelajaran secara tepat sesuai dengan materi pelajaran , sehingga guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa baik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Bagi sekolah, diharapkan untuk meningkatkan kualitas siswa dengan selalu memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih memantapkan hasil penelitian ini. Perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan populasi yang lebih luas dan melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi motivasi belajar siswa serta dengan menggunakan metode pengumpulan data lainnya, misalnya metode wawancara sehingga akan diperoleh data yang lebih kompleks.